

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan laporan berita resmi statistik Nomor: 12/12/1903/Th.II yang direlease oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka Barat pada tanggal 1 Desember Tahun 2025 tentang Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kabupaten Bangka Barat bulan November tahun 2025 bahwa perkembangan inflasi di Kabupaten Bangka Barat adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan inflasi bulan ke bulan (m to m)

Terlihat dari Gambar 1, bahwa inflasi (bulan ke bulan) di Kabupaten Bangka Barat selama pada bulan Oktober tahun 2025 adalah 0,49%. Tingkat inflasi bulan Oktober 2025 ini terpantau lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang berada di angka 0,72% pada bulan September 2025 yang lalu.

Selanjutnya, pada bulan November tahun 2025, angka inflasi (bulan ke bulan) di Kabupaten Bangka Barat adalah 0,67%. Tingkat inflasi bulan November tahun 2025 terlihat naik dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Dari gambar di atas, terlihat bahwa kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap inflasi m-to-m bulan Oktober tahun 2025 berasal dari Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 0,26% dan tidak ada kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap deflasi m-to-m Oktober 2025. Lalu pada bulan November tahun 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap inflasi berasal dari Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil terhadap inflasi sebesar 0,59 dan tidak ada kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap deflasi m-to-m November 2025..

2. Perkembangan inflasi tahun ke tahun (y-on-y)

Berdasarkan laporan Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka Barat pada tanggal 1 Desember 2025, didapat data bahwa perkembangan harga inflasi tahun ke tahun (y-on-y) pada bulan Oktober 2025 adalah 2,87 persen, lalu naik di bulan Desember 2025 menjadi 3,48 persen.

Adapun komoditas yang memberikan andil terbesar terhadap inflasi tahun ke tahun (y-on-y) Kabupaten Bangka Barat pada bulan Oktober 2025 yaitu: Emas Perhiasan (0,56%), Daging Ayam Ras (0,42%), Beras (0,30%), Cabai Merah (0,23%), dan Bawang Merah (0,23%)..

Sedangkan komoditas yang memberikan andil terbesar terhadap deflasi tahun ke tahun (y-on-y) Kabupaten Bangka Barat pada bulan Oktober 2025 yaitu: Sekolah Menengah Atas (-0,30%), Kacang Panjang (-0,09%), Ikan Tenggiri (-0,09%), Deterjen Cair (-0,06%), dan Bawang Putih (-0,05%).

Lalu, komoditas yang memberikan andil terbesar terhadap inflasi tahun ke tahun (y-on-y) Kabupaten Bangka Barat pada bulan November 2025 yaitu: Emas Perhiasan (0,60%), Udang Basah (0,35%), Daging Ayam Ras (0,29%), Beras (0,28%), dan Cabai Merah (0,26%).

Sedangkan komoditas yang memberikan andil terbesar terhadap deflasi tahun ke tahun (y-on-y) Kabupaten Bangka Barat pada bulan November 2025 yaitu: Sekolah Menengah Atas (-0,30%), Bawang Putih (-0,06%), Tempe (-0,06%), Deterjen Cair (-0,06%), dan Ikan Tenggiri (-0,05%).

Berdasarkan laporan SP2KP yang diambil setiap hari (kecuali hari libur nasional maupun mingguan) oleh petugas lapangan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Barat, didapat hasil rekap sebagai berikut:

Dari tabel di atas, diketahui bahwa:

1. Terdapat 11 komoditas yang mengalami kenaikan harga, yaitu: daging sapi segar sanding lamur, telur ayam ras, cabai merah besar, cabai merah keriting, bawang merah, bawang putih, ikan segar kembung, ikan segar tongkol, kacang tanah, kacang hijau, dan sawi hijau.
2. Terdapat 1 komoditas yang mengalami penurunan harga, yaitu: tomat.
3. Terdapat 7 komoditas yang mengalami fluktuasi harga, yaitu: daging sapi segar paha belakang/kualitas 1, daging sapi segar paha depan, daging ayam ras/broiler, cabai rawit merah, cabai rawit hijau, kacang panjang, dan ketimun.
4. Terdapat 30 komoditas yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan harga, yaitu: beras medium merk singa, beras medium merk ikan gupi, beras premium merk 118, beras premium merk RM, beras merk SPHP, gula pasir curah, gula pasir kemasan, minyak goreng kemasan sederhana, minyak goreng merk MinyakKita, tepung terigu merk Segitiga Biru, kacang kedelai impor, daging sapi tetelan, daging ayam kampung, telur ayam kampung, bawang Bombay, garam halus, ikan teri asin kering, ikan segar bandeng, susu kental manis merk Frisian Flag, susu bubuk merk Dancow rasa vanilla, ketela pohon, jagung pipilan kering, mie instan rasa kari ayam, tempe, tahu mentah putih, udang segar ukuran sedang, pisang, kangkung, kentang, dan jeruk lokal.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data yang direlease oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka Barat dengan memperhatikan kondisi di lapangan, diidentifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Barat sebagai berikut:

1. Pada bulan Oktober 2025, stok daging ayam dan telur ayam ras mengalami penurunan disebabkan pemenuhan kebutuhan program nasional Makan Bergizi Gratis yang dimulai pada bulan Oktober 2025 di Kabupaten Bangka Barat.
2. Pada bulan November 2025, Perum Bulog Sumsel Babel memastikan bahwa stok beras di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung masih dalam kondisi aman hingga akhir tahun 2025..
3. Pada bulan Desember 2025, Pemerintah Kabupaten Bangka Barat kembali melakukan sidak pasar dan keamanan pangan menjelang HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 untuk memastikan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan penting aman dan terkendali hingga akhir tahun 2025..

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa harga komoditas hortikultura terutama cabai, bawang merah, bawang putih, kacang tanah, kacang hijau, dan sawi hijau terpantau mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka mengendalikan inflasi pada triwulan IV tahun 2025 di Kabupaten Bangka Barat, tim teknis TPID bersama stakeholder terkait telah melakukan 9 upaya konkrit, diantaranya:

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia

Tim teknis TPID melalui OPD teknis melakukan pemantauan harga ke pedagang kecil dan besar untuk memantau stok yang tersedia dan harga yang terjadi selama kurun waktu tertentu. Hal tersebut berguna untuk mengetahui komoditi mana saja yang mengalami perubahan harga sepanjang triwulan IV tahun 2025.

2. Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah

Sepanjang triwulan IV tahun 2025, TPID Kabupaten Bangka Barat telah melakukan setidaknya 13 (tigabelas) kali rapat koordinasi pengendalian inflasi nasional melalui aplikasi zoom meeting setiap hari senin yaitu pada tanggal 6 Oktober 2025, 13 Oktober 2025, 20 Oktober 2025, 27 Oktober 2025, 4 November 2025, 11 November 2025, 17 November 2025, 24 November 2025, 1 Desember 2025, 8 Desember 2025, 15 Desember 2025, 22 Desember 2025, dan 29 Desember 2025. Pada setiap akhir rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan selalu memberikan arahan kepada OPD terkait sehubungan dengan apa-apa yang perlu menjadi perhatian OPD terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Barat.

3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting

Tim teknis TPID melalui Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan (DKUP) Kabupaten Bangka Barat melakukan pemantauan pasokan bahan pokok dan barang penting ke gudang-gudang sembako dan distributor di Kabupaten Bangka Barat seperti: CV. Uno Gemilang Sentosa (Uno Budiarto), PO. Gudang Sembako Paulus (Paulus), CV Mitra Sembako Bangka (Tjhai Nam Lie), Afu Toserba (Toko retail di Kecamatan Parittiga), CV. Azza (Distributor 2 minyak goreng merk Minyakkita).

4. Pencanaan gerakan menanam dan memanen

Tidak ada kegiatan perencanaan gerakan menanam maupun gerakan memanen di triwulan IV tahun 2025 ini .

5. Melakukan Gerakan Pangan Murah bersama dinas terkait

Telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah bekerjasama dengan Perum Bulog Bangka dan Polres Bangka Barat pada tanggal 21 Oktober 2025, 13 November 2025, dan 20 November 2025 yang semuanya diselenggarakan di Lapangan Gelora Mentok dengan menggandeng Perum Bulog Cabang Bangka, para distributor, dan pelaku UMKM di Kabupaten Bangka Barat..

6. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang

Tim teknis TPID Kabupaten Bangka Barat bersama forkopimda dan OPD terkait melakukan kegiatan sidak pasar dan gudang sembako dalam upaya pengendalian inflasi, yaitu pada tanggal 28 November 2025 dan 3 Desember 2025.

7. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan

Telah dilaksanakan MOU dan PKS antara Pemerintah Kabupaten Belitung timur pada tanggal 3 November 2025 serta MOU. dan PKS antara Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan pada tanggal 3 November 2025

8. Merealisasi BTT untuk mendukung pengendalian inflasi

Sudah dilaksanakan di tanggal 13 Februari 2025 pada kegiatan Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan (DKUP) Kabupaten Bangka Barat dengan nominal Rp. 633.000.000.

9. Memberikan bantuan transportasi dari APBD

Sudah dilaksanakan di tanggal 13 Februari 2025 pada kegiatan Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan (DKUP) Kabupaten Bangka Barat dengan nominal Rp. 29.700.000.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian angka inflasi di Kabupaten Bangka Barat masih menghadapi tantangan yang besar pada triwulan IV tahun 2025 ini terutama permasalahan yang terjadi akibat menurunnya daya beli masyarakat di Kabupaten Bangka Barat. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah Kabupaten Bangka Barat perlu menjaga daya beli masyarakat agar kembali stabil dan roda perekonomian di Kabupaten Bangka Barat kembali menggeliat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi kebijakan yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Bangka Barat sepanjang triwulan IV tahun 2025 dalam mengendalikan inflasi di Kabupaten Bangka Barat ada beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan, yaitu:

1. Memperhatikan kondisi inflasi di Kabupaten Bangka Barat sepanjang triwulan IV tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Bangka Barat perlu melakukan upaya peningkatan daya beli masyarakat terutama melalui peningkatan produktifitas UMKM dan penciptaan lapangan kerja baru serta kegiatan operasi pasar murah dan operasi pasar bersubsidi secara berkala dengan menggandeng perusahaan-perusahaan melalui dana CSR.
2. Upaya rutin pengendalian inflasi seperti pemantauan harga dan stok, rapat koordinasi/HLM, sidak ke pasar, gudang sembako dan agen-agen besar, pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah, bantuan pangan, harus tetap dilakukan dengan sinergi antar OPD terkait terutama menjelang perayaan hari besar keagamaan dan cuaca ekstrim yang mungkin melanda wilayah Kabupaten Bangka Barat.
3. Perlu segera menyusun dan menetapkan roadmap TPID Kabupaten Bangka Barat Tahun 2025-2028 agar kegiatan terkait pengendalian inflasi dapat tersusun secara sistematis dan teralisasi sesuai dengan target dan sasaran pemerintah Kabupaten Bangka Barat.

Demikianlah laporan triwulan IV Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten

Bangka Barat Tahun 2025 ini disusun, dengan harapan dapat menjadi acuan Kabupaten Bangka Barat dalam mengambil langkah-langkah kebijakan berikutnya dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Barat.